

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Laporan kasus ini memberikan gambaran tentang bagaimana Asuhan Keperawatan Pasien dengan gangguan Rasa nyaman terhadap Ny.S dengan *Hiperplasia Endometrium* di Ruang Kebidanan RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara mulai dari pengkajian sampai tahap evaluasi.

##### 1. Pengkajian

Pengkajian yang dilakukan adalah pengkajian biologis, psikologis, dan sosial. Data yang diperoleh saat pengkajian yaitu klien mengeluh nyeri perut bagian bawah, klien tampak merintih, nyeri terjadi sejak 2 tahun yang lalu, nyeri timbul saat klien sedang menstruasi, klien tampak gelisah, klien tampak meringis, klien mengatakan sering sulit tidur saat nyeri timbul, klien mengatakan sering terjaga, klien mengatakan istirahat tidak cukup, klien tidur 5 jam sehari, klien mengatakan energi tidak pulih walaupun telah tidur, klien tampak lesu, Nadi teraba lemah, TD 130/90 mmHg, nadi 86 x/ menit, Pernafasan 26 x/ menit, suhu 36,8 °C

##### 2. Diagnosa keperawatan

Terdapat tiga diagnose keperawatan yang penulis tegakkan terhadap Ny.S dengan gangguan rasa Nyaman pada *Hiperplasia Endometrium* yaitu : Nyeri Kronis berhubungan dengan infiltrasi tumor, Gangguan Pola Tidur berhubungan dengan hambatan lingkungan, Keletihan berhubungan dengan kondisi fisiologis.

##### 3. Rencana keperawatan

Diagnosa keperawatan hiperplasia endometrium yaitu :

- a. Nyeri kronis dengan SLKI tingkat nyeri, SIKI manajemen nyeri.
- b. Gangguan pola tidur dengan SLKI pola tidur, SIKI dukungan tidur.

c. Keletihan dengan SLKI Tingkat Keletihan dan SIKI Manajemen Energi.

4. Implementasi keperawatan

Implementasi yang diterapkan pada pasien *Hiperplasia Endometrium* terdiri dari beberapa kegiatan yang didalamnya terdapat tindakan mandiri dan kolaborasi yang berpedoman pada label SIKI. Implementasi yang dilakukan hendaknya disesuaikan dengan kondisi perawat dan lingkungan klien, melibatkan keluarga klien serta menggunakan sarana dan prasarana yang tersedia. Adapun semua intervensi yang telah direncanakan tidak dapat dilakukan semua dikarenakan keterbatasan sarana dan prasarana rumah sakit.

5. Evaluasi keperawatan

Setelah dilakukan tindakan keperawatan pada Ny.S selama 3 hari masalah pasien teratasi seperti diagnosa nyeri kronis masalah teratasi, diagnosa gangguan pola tidur masalah teratasi, Diagnosa Keletihan masalah teratasi

## **B. Saran**

1. Bagi praktisi keperawatan dan rumah sakit

Diharapkan untuk dapat meningkatkan mutu pelayanan khususnya di ruang kebidanan dengan lebih memperhatikan kebutuhan klien, lebih meningkatkan kepuasan dengan melibatkan keluarga sehingga terjalin hubungan saling percaya antara perawat dengan keluarga. Manajemen dalam mengurangi nyeri harus lebih ditekankan khususnya pada pasien *hyperplasia endometrium* dengan gangguan rasa nyaman sehingga pasien tidak mengalami gangguan rasa nyaman nyeri yang dapat mempengaruhi kualitas hidupnya. Diharapkan untuk kedepannya rumah sakit lebih memperhatikan sarana dan prasarana di rumah sakit guna untuk menunjang proses penyembuhan pasien.

## 2. Prodi Keperawatan Kotabumi

Laporan studi kasus ini diharapkan dapat dijadikan literatur dan menambah pustaka bagi institusi pendidikan, khususnya tentang asuhan keperawatan pada pasien hyperplasia endometrium dengan gangguan rasa nyaman.